



INTISARI

Di Indonesia, fenomena pornografi selalu dijumpai dalam berbagai bentuk. Produksi konten-konten pornografi tidak sekadar berbentuk visual melainkan juga dalam bentuk naratif. Forum Semprot merupakan dokumen libido Indonesia yang menyimpan teks-teks lucah di internet sejak 2010. Dengan berorientasi pada patriarki heteroseksual Forum Semprot memberikan khazanah khusus sebagai pemuasan erotisitas para maskulin. Dengan ekosistem naratif, Forum Semprot menjaga stabilitas dan keberlangsungan cerita lucah khas Indonesia. Sebagai forum bawah tanah, Forum Semprot mengatasi hukum di Indonesia demi menyelamatkan fungsi erotisitas sebagai Yang Riil pada hasrat subjek. Dengan demikian penelitian ini berusaha mengungkap sebuah ekosistem cerita lucah Forum Semprot dan menelisik etika dan estetika yang melatar belakangi produksi cerita-cerita tersebut. Dari hasil penelitian, ditemukannya peran kolaboratif antara media, pembaca dan penulis sebagai satu kesatuan dalam membentuk ekosistem naratif. Sebagai cerita lucah forum semprot memanfaatkan etika tradisional sebagai dorongan dalam membentuk estetika erotisitas. Hal ini membuat pornografi menampakkan wajahnya pada sistem tatanan negara, di mana keterbelahan subjek menjadi keniscayaan. Dengan menggunakan perspektif psikoanalisis Lacanian, penelitian melihat Forum Semprot sebagai jalur eksklusif dalam menyalurkan hasrat seksual yang narsistik. Melalui represi pemerintah, Forum Semprot membentuk kesusastraannya tersendiri di luar arena kesusastraan Indonesia.

kata kunci: Pornografi, Lucah, Naratif, Psikoanalisis, Kesusastraan Indonesia.



ABSTRACT

In Indonesia, the phenomenon of pornography is always found in various forms. The production of pornographic content is not only in the form of visuals but also in the form of narratives. Semprot Forum is an Indonesian document of libido that has been storing humorous texts on the internet since 2010. With its orientation towards heterosexual patriarchy, Forum Semprot provides a special treasure for the satisfaction of masculine eroticity. With a narrative ecosystem, the Semprot Forum maintains the stability and continuity of Indonesian humorous stories. As an underground forum, Semprot Forum overcomes the law in Indonesia in order to save the function of eroticism as the Real on the subject's desires. Thus, this study seeks to uncover an ecosystem of Semprot Forum's humorous stories and investigate the ethics and aesthetics that lie behind the production of these stories. From the results of the study, it was found that the collaborative role of the media, readers and writers as a unit in forming a narrative ecosystem. As an obscene story, Semprot Forum uses traditional ethics as an impetus in shaping the aesthetics of eroticism. This makes pornography show its face in the state system, where subject division is a necessity. Using a Lacanian psychoanalytic perspective, this research sees Semprot Forum as an exclusive space in channeling narcissistic sexual desires. Through government repression, the forum established its own literature outside the Indonesian literary arena.

keywords: Pornography, Funny, Narrative, Psychoanalysis, Indonesian Literature.